



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa di mana seorang wanita memiliki embrio atau janin di dalam rahimnya. Sekarang ini banyaknya kehamilan dengan gaya hidup tidak sehat yang dilakukan oleh ibu hamil yang dapat berpengaruh kepada janin. Setiap ibu Hamil tentu menginginkan bayi yang sehat dan sempurna mulai saat dilahirkan sampai tumbuh dewasa.

Khairunnisa, Sabrian dan Safri (2015) mengatakan bahwa gaya hidup merupakan sebuah gambaran perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam menentukan kualitas hidup, kondisi, dan kesehatan tubuh. Gaya hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor - faktor tertentu dan berusaha menjaga agar kehidupannya selalu sehat. Gaya hidup sehat memerlukan makanan yang sehat dan olahraga yang teratur agar dapat menunjang energi untuk melakukan kegiatan sehari - hari. (hlm. 1186)

Berdasarkan wawancara dengan Dr. Bambang Abimanyu, SpOG(K) selaku ahli kandungan yang ditemui pada tanggal 2 September 2018 di RS. Sari Mulia Banjarmasin, gaya hidup sehat dalam dunia kedokteran seperti makan dengan teratur, istirahat yang cukup, memakan makanan dengan gizi yang seimbang, tidak merokok

dan tidak meminum alkohol agar dapat menghasilkan janin yang sehat. Kasus yang paling sering terjadi dari kurangnya perhatian gaya hidup sehat bagi ibu hamil seperti komplikasi kehamilan dan kurangnya nutrisi pada janin.

Lebih lanjut, untuk menghindari terjadinya komplikasi dan kurangnya nutrisi pada janin. Sebaiknya ibu hamil melakukan pemeriksaan kondisi kandungan ke dokter kandungan atau bidan secara rutin. Kompas.com (2016), Direktur Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI, Eni Gustina mengungkapkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 yaitu 32 per 1000 kelahiran hidup dan kematian neonatal sebanyak 19 per 1000 kelahiran hidup.

Adapun laporan riset kesehatan dasar 2007 sebesar 1,4 persen bayi baru lahir pada usia 0-6 hari pertama kelahiran dan 18,1 persen bayi baru lahir usia 7-28 hari meninggal karena kelainan bawaan. Direktur Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan RI, Eni Gustina mengatakan, kelainan bawaan dikarenakan oleh faktor genetik, infeksi atau lingkungan. Ibu Eni Gustina mengajak ibu hamil untuk menjaga pola hidup sehat untuk mencegah bayi lahir cacat.

Mengetahui adanya calon ibu yang sedang mengandung janinnya masih belum menyadari dan kurangnya pengetahuan gaya hidup sehat bagi kehamilannya, maka penulis merancang suatu kampanye sosial mengenai gaya hidup sehat bagi ibu hamil. Tujuan dari kampanye sosial ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil akan masalah sosial yang sedang terjadi.

Menurut Taftazani (2017), masalah sosial dipengaruhi oleh perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah sosial diartikan sebagai fenomena sosial yang selalu terjadi pada masyarakat dibelahan bumi manapun. Munculnya masalah sosial berawal dari adanya perubahan masyarakat yang mempunyai persepsi serta nilai-nilai sosial yang baru.(hlm.91) Penulis berharap kampanye sosial ini dapat memberi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye sosial mengenai gaya hidup sehat bagi ibu hamil?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Demografis
 - a. Usia : 22 – 40 Tahun
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki
2. Geografis : Perkotaan
3. Psikografis : Ibu hamil yang kurang memperhatikan kondisi kandungannya.
4. Luaran : Media utama yang penulis gunakan yaitu poster dan banner. Media pendukungnya berupa media sosial dan *merchandise*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir bertujuan untuk merancang kampanye sosial mengenai gaya hidup sehat bagi ibu hamil agar masyarakat khususnya wanita yang sedang mengandung mendapat pengetahuan dan informasi mengenai gaya hidup sehat.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Dengan perancangan kampanye sosial ini penulis mendapatkan wawasan, kesempatan membuat dan membagikan informasi mengenai gaya hidup sehat bagi ibu hamil dalam bentuk kampanye sosial yang mudah dipahami dan menarik.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan informasi pada ibu hamil mengenai gaya hidup sehat.

3. Bagi Universitas

Kepada pembaca khususnya mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Multimedia Nusantara agar tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat tugas akhir.